

## Artikel Hasil Pengabdian

# OPTIMALISASI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) KAMBOJA KELURAHAN YOSOMULYO MELALUI BUDIDAYA TANAMAN SAYUR MAYUR

Arif Rahman Aththibby<sup>1\*</sup>, Rina Muliawati<sup>2</sup>, Tiara Anggia Dewi<sup>3</sup>

<sup>1\*,2,3</sup>. Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

E-mail: [arifaththibby@gmail.com](mailto:arifaththibby@gmail.com) <sup>1\*</sup>

### Abstrak

Permintaan sayuran yang dikonsumsi sebagai bahan pelengkap makanan pokok akan terus berfluktuasi seiring dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk. Sedangkan banyak program pemerintah yang mengacu pada pemenuhan kebutuhan pangan melalui optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan. Lahan pekarangan dapat menyediakan kebutuhan pangan bagi keluarga. Jika jumlah tanaman pangan dari lahan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menggerakkan aktivitas penanaman sayur di kelurahan yosomulyo yang didahului dengan membersihkan lahan dan pekarangan warga. Metode pengabdian dilakukan dengan eksplorasi deskriptif. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil pengabdian, didapatkan potensi untuk meningkatkan ketahanan pangan berupa sayur mayur yang juga berpotensi meningkatnya kemampuan ekonomi warga Yososmulyo.

**Kata Kunci:** Budidaya Sayuran; Pemanfaatan Lahan Pekarangan.

### Abstract

*The demand for vegetables consumed as complementary staple food will continue to fluctuate in line with the increasing population. Meanwhile, many government programs refer to meeting food needs through optimizing the use of yards. Yard land can provide food for the family. If the number of food crops from the land. This community service activity aims to drive vegetable planting activities in the Yosomulyo sub-district, which is preceded by cleaning the residents' land and yards. Dedication method is done by descriptive exploration. This service activity is carried out through three stages of activity, namely planning, implementation, and evaluation. Based on the results of the service, it was found that there is potential to increase food security in the form of major vegetables which also have the potential to increase the economic capacity of Yososmulyo residents..*

**Keywords:** Vegetable Cultivation; Utilization of Yard Land.



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Pengabdian dalam budidaya sayuran memiliki akar yang dalam dalam konteks keberlanjutan pangan, ekonomi, dan lingkungan. Globalisasi, perubahan iklim, dan pertumbuhan populasi telah memunculkan tantangan baru dalam hal ketersediaan pangan, kesehatan masyarakat, serta kelestarian lingkungan. Dalam konteks ini, pengembangan dan peningkatan budidaya sayuran menjadi semakin penting untuk memastikan ketersediaan pangan yang cukup, bergizi, dan berkelanjutan. Pada masa pandemic Covid 19 yang

menyebabkan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang juga terjadi di kelurahan Yosomulyo terhitung mulai Maret 2020 hingga akhir 2022 menyebabkan interaksi masyarakat termasuk dalam upaya produksi sayuran menjadi terganggu.

Secara global, semakin banyak negara yang menghadapi masalah gizi buruk dan penyakit terkait pola makan yang tidak sehat. Sayuran kaya akan nutrisi, serat, dan vitamin yang penting bagi kesehatan manusia. Namun, akses terhadap sayuran segar sering kali terbatas, terutama di wilayah perkotaan atau komunitas dengan keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu, pengabdian dalam budidaya sayuran dapat berperan dalam memberikan akses lebih baik terhadap pangan berkualitas tinggi dan meningkatkan gizi serta kesehatan masyarakat.

Di sisi ekonomi, budidaya sayuran dapat memberikan peluang bagi peningkatan penghasilan dan kesejahteraan petani. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang tersedia secara optimal, para warga dapat menghasilkan tanaman sayuran yang memiliki nilai ekonomis. Pengembangan pola budidaya sayuran juga dapat mendorong diversifikasi mata pencaharian, mengurangi ketergantungan pada satu jenis tanaman, serta menciptakan lapangan kerja baru di sektor pertanian. Pemanfaatan pekarangan warga juga dapat mengatasi permasalahan pangan keluarga (Solihin, 2018; Harahap, & Lubis, 2020). Pekarangan yang dimanfaatkan secara optimal selain mampu mengatasi permasalahan ketahanan pangan juga mampu menjadi sumber penghasilan bagi keluarga dari penjualan komoditas yang ditanam. Hal ini menjadi alternatif baru sebagai usaha masyarakat sekitar untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Optimalisasi lahan pekarangan pada dasarnya bisa mengatasi permasalahan ekonomi rumah tangga (Surtinah, 2018).

Selain manfaat gizi dan ekonomi, budidaya sayuran juga memiliki dampak lingkungan yang signifikan. Praktik budidaya sayuran yang berkelanjutan, seperti penggunaan pupuk organik dan pengelolaan air yang efisien, dapat membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan seperti degradasi tanah dan polusi air. Lebih lanjut, dengan memanfaatkan teknik pertanian yang ramah lingkungan, budidaya sayuran dapat berperan dalam melestarikan keanekaragaman hayati dan menjaga keseimbangan ekosistem.

Dengan demikian, pengabdian dalam budidaya sayuran memiliki latar belakang yang kompleks dan melibatkan berbagai aspek seperti gizi, ekonomi, dan lingkungan. Upaya untuk mengembangkan praktik budidaya sayuran yang berkelanjutan dan berdaya guna dapat memberikan solusi nyata terhadap masalah pangan, kesehatan, dan lingkungan yang dihadapi oleh masyarakat modern.

## **METODE**

Program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman sayur mayor di KWT Kamboja yang berada di lingkungan RW/41 RT/13 di Kelurahan Yosomulyo. Tahapan kegiatan ini terbagi menjadi tiga. Tahap pertama adalah perencanaan, tahapan selanjutnya adalah implementasi atau penerapan dan diakhiri dengan kegiatan evaluasi (Sofiyana et al., 2021). Kegiatan observasi dilakukan untuk menganalisis masalah dan menentukan solusi. Kegiatan selanjutnya adalah Implementasi yang dilakukan dengan metode pendekatan sosial. Kegiatan pengabdian dilakukan mulai tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 29 Agustus 2022 dengan target sasaran ditemukan lahan serta jenis tanaman yang dalam kategori sayuran dengan perawatan yang mudah. Tahapan kedua adalah persiapan lahan dengan kegiatan berupa pembersihan pekarangan warga dan persiapan penanaman sayuran. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan dengan persiapan bibit sayuran dan kemudian menanam sayuran

bersama dengan anggota KWT Kamboja. Tahapan terakhir yaitu refleksi evaluasi untuk merefleksikan dan mengevaluasi program kegiatan yang telah dilaksanakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat di mulai pada tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 29 Agustus 2022 yang dilaksanakan di Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro. Berdasarkan potensi lahan dan kebutuhan masyarakat di Desa Yosomulyo ini perlu upaya untuk mengaktifkan kembali Kelompok Wanita Tani (KWT) melalui Budidaya Tanaman Sayur Mayur.

### **Perencanaan**

Aktivitas pada tahap perencanaan adalah melakukan kunjungan ke lingkungan RW/41 RT/13 di Kelurahan Yosomulyo, terutama di KWT Kamboja. Observasi lapangan yang dilakukan saya dengan kelompok saya yaitu pada tanggal 15 Juli 2022 tepatnya pada minggu ke 3 pada bulan Juli dengan menganalisis kebutuhan masyarakat Kelurahan Yosomulyo didampingi oleh Lurah, Ketua RW dan Ketua RT. Kepala Kelurahan mengarahkan kelompok kami untuk menghidupkan kembali KWT Kamboja (Kelompok Wanita Tani).

### **Pelaksanaan**

Proses awal dalam upaya pengabdian berupa budidaya sayuran adalah melakukan proses pembersihan lahan dilakukan pada minggu pertama setelah selesai melaksanakan kegiatan kerja bakti. Pelaksanaan kerja bakti di Kelurahan Yosomulyo dilakukan dengan membersihkan gorong-gorong dan selokan bersama segenap masyarakat sekitar RW/41 RT/13 di Kelurahan Yosomulyo. Alat kebersihan kita diperoleh dari meminjam bapak RT 13. Kegiatan bersih-bersih dilakukan dari membersihkan lahan yang akan ditanami dengan menyapu-nyapu, membersihkan rumput, dan mencangkul lahan yang akan ditanami sayur mayur.



Gambar 1. Persiapan Media Tanam

Penanaman Sayuran dilaksanakan pada Minggu ke3 setelah membersihkan lahan yaitu pada hari minggu tanggal 31 Juli 2022. Kegiatan pertama diawali dengan menyiapkan lahan yang sudah dicangkul, kemudian menyiapkan bibit sayurannya dan kemudian mulai menanam sayuran seperti Kangkung, bayam, sawi, daun bawang, terong, kenikir dan kemangi. Kemudian hari hari selanjutnya kami lanjutkan dengan menyiram sayuran pada saat sore dan kadang pagi hari juga.



Gambar 2. Penanaman Pada *Polybag*.

Penyiraman dan perawatan sayuran serta lahan dilakukan setiap sore hari, karena penyiraman sayuran itu sangat penting bagi sayuran agar sayuran tumbuh subur dan tidak kekurangan air. Selain penyiraman ada pemupukan juga yang dilakukan 2 minggu sekali yang dilakukan saat sore hari sebelum penyiraman.



Gambar 3. Perawatan Lahan dan Tanaman

## Evaluasi

Proses evaluasi setelah satu bulan sejak proses pembersihan lahan dilakukan. Proses evaluasi dan pemantauan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat perkembangan dan kemajuan dari budidaya sayur sebagai wujud pemanfaatan lahan pekarangan sebagai bagian ketahanan pangan yang juga berpotensi sebagai sumber penghasilan tambahan. Sebagai hasil kegiatan PkM beberapa tanaman sayur di akhir masa PkM telah memasuki masa siap panen seperti ditunjukkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Tanaman Kangkung Siap Panen.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Kelurahan Yosomulyo, Kecamatan Metro Pusat, Kota Metro mulai dari tanggal 22 Juli 2022 sampai dengan 29 Agustus 2022 mengalami berhasil mulai mengaktifkan kembali budidaya sayuran yang ada di lingkungan RW/41 RT/13 di Kelurahan Yosomulyo. Beberapa jenis sayur yang dibudidayakan antara lain Kangkung, bayam, sawi, daun bawang, terong, kenikir dan kemangi. Hal tersebut dapat terlihat dari terealisasinya tema yang kami usung dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu Mengajak Bangkitnya Kelompok Wanita Tani Melalui Budidaya Tanaman Sayur Mayur.

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, A. S., & Lubis, N. (2020). Pemanfaatan Pekarangan Rumah Dengan Metode Vertikultur Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Desa Wonorejo Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 105-109.
- Sofiyana, M. S., Lestari, L. D., Triamini, M. H., Faizah, A. I., & Ardiyansyah, V. R. (2021). Sosialisasi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan pemasaran UMKM di Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. *Aptekmas Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 4(4), 96-100.



**PROSIDING SNPPM-5**

(Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat) Tahun 2023

Universitas Muhammadiyah Metro

E-ISSN: 2962-8148

P-ISSN: 2962-2018

<https://prosiding.ummetro.ac.id/index.php/snppm>

Solihin, E. (2018). Pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayuran sebagai penyedia gizi sehat keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(8), 590-593.

Surtinah. (2018). Potensi pekarangan sempit untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga di Pekanbaru. *Jurnal Agribisnis*. 20(2). 196-205.